

**SURVEI MINAT DAN MOTIVASI MASYARAKAT DURI DALAM  
BERSEPEDA PADA CLUB SEPEDA SENJA DURI (SSD)  
DI MASA PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau*



**OLEH**

**GERI RAMADHAN**  
**NPM. 176610827**

**PEMBIMBING**

**M Fransazeli Makorohim, S.Pd, M.Pd**  
**NIDN: 0212128702**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2021**

## ABSTRAK

### **Geri Ramadhan,2021 : Survei Minat dan Motivasi Masyarakat Duri dalam Bersepeda Pada Club Sepeda Senja Duri (SSD) di Masa Pandemi Covid-19.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengsurvei minat dan motivasi masyarakat Duri dalam bersepeda pada club sepeda senja duri (SSD) di masa pandemi covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei, teknik pengambilan data nya dengan menggunakan google form. Subjek dalam uji coba penelitian 10 orang pada club Gowes Kuy. Subjek dalam penelitian ini ada 20 orang pada club Sepeda Senja Duri (SSD). Data yang terkumpul dianalisis dengan statistik deskriptif dengan persentase. Hasil uji validitas instrumen dengan butir pernyataan yang valid 26 pernyataan dari 50 pernyataan. Hasil dari kesimpulan penelitian ini yaitu : Kesenangan (78%), Kemauan (76,7%), Rasa Tertarik (68%), Perhatian (78,125%), Lingkungan (74,0625%), dan Tujuan (78,75%). Dari semua indikator yang telah diperoleh apabila dirincikan secara umum maka Minat dan Motivasi Masyarakat Duri Pada Club Sepeda Senja Duri (SSD) di Masa Pandemi Covid-19 rentan nilai 75,7692% dan termasuk kedalam kategori “Baik”.

**Kata kunci : minat, motivasi, bersepeda, covid-19.**

## ABSTRACT

### **Geri Ramadhan, 2021: Survey of Interest and Motivation of the Duri Community in Cycling at the Senja Duri Bike Club (SSD) during the Covid-19 Pandemic.**

The purpose of this study was to survey the interest and motivation of the Duri community in cycling at the dusk thron bicycle club Senja Duri Bike Club (SSD) during the covid-19 pandemic. This research is a descriptive study using survey methods, data collection techniques using google form. Subjects in the research trial were 10 people at the Gowes Kuy club. The subjects in this study were 20 people at the Senja Duri Bike club (SSD). The data collected were analyzed by descriptive statistics with percentages. The results of the instrument validity test with valid statement items 26 statements out of 50 statements. The results of the conclusions of this study are: Pleasure (78%), Willingness (76.7%), Interest (68%), Attention (78.125%), Environment (74.0625%), and Goals (78.75%) . Of all the indicators that have been obtained when detailed in general terms, the Interest and Motivation of the Duri Community in the Senja Duri Bike Club (SSD) during the Covid-19 Pandemic is vulnerable to a value of 75.7692% and is included in the "Good" category.

**Keywords: interest, motivation, cycling, covid-19.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan Proposal ini yang diajukan guna melengkapi dan memenuhi syarat dalam menyelesaikan program studi S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi dengan judul **“Survei Minat Dan Motivasi Masyarakat Duri Untuk Bersepeda Pada Club Sepeda Senja Duri (SSD) Di Masa Pandemi Covid-19”** dan tak lupa pula shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa umatnya-Nya dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam penulisan dan penyusunan Proposal ini penulis banyak menghadapi kesulitan, tetapi berkat bimbingan, pengarahan dan bantuan dari semua pihak sehingga Proposal ini dapat terselesaikan, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada, yaitu:

1. Bapak M Fransazelli Makorohim, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing penulis, yang selalu memberi saran dan bimbingan sehingga proposal ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Leni Apriani, S.Pd, M.Pd selaku Ketua program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
3. Bapak Dr. Raffy Henjilito, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
4. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
6. Kedua Orang Tua, ketiga Adik saya yang saya sayangi serta seluruh keluarga yang telah dengan susah payah dalam memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, serta motivasi yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.
7. Serta untuk sahabat dan teman-teman yang tidak bisa dibilang satu persatu yang selalu membantu dan memberikan dorongan agar cepat menyelesaikan proporsal ini.

Penulis sangat mengharapkan agar Proposal ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam pembuatan Proposal penelitian ini. Semoga segala yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari tuhan.

Pekanbaru, Nov 2021

Penulis

**Geri Ramadhan**

**NPM:176610827**

## DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN SKRIPSI .....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
SURAT KETERANGAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
ABSTRACK .....	v
SURAT PERYATAAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GRAFIK .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	7
A. Landasan Teori .....	7
1. Hakekat Minat .....	7
2. Hakekat Motivasi .....	10
3. Hakekat Bersepeda .....	16
B. Kerangka Pemikiran .....	19
C. Pertanyaan Penelitian .....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	21
A. Jenis Penelitian .....	21
B. Subjek Penelitian dan Sampel .....	21
C. Definisi Operasional .....	22
D. Instrumen penelitian .....	22
E. Uji Coba Instrumen Validasi .....	24

F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
A. Hasil Penelitian .....	30
B. Analisis Data .....	35
C. Pembahasan.....	45
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>47</b>
A. Kesimpulan .....	47
B. Saran.....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>51</b>
<b>DOKUMENTASI .....</b>	<b>75</b>



## DAFTAR TABEL

Halaman

Table 1. Kisi-kisi Instrumen Angket.....	23
Table 2. Skor alternatif pilihan instrumen penelitian.....	23
Table 3. Uji Coba Instrumen Validasi.....	24
Table 4. Klasifikasi tingkat survei .....	29
Table 5. Jawaban responden pada Perhatian.....	31
Table 6. Jawaban responden pada Kesenangan .....	31
Table 7. Jawaban responden pada indikator Kemauan .....	32
Table 8. Jawaban responden pada indikator Rasa Tertarik.....	32
Table 9. Jawaban responden pada indikator Perhatian .....	33
Table 10. Jawaban responden pada indikator Lingkungan .....	34
Table 11. Jawaban responden pada indikator Tujuan .....	35
Table 12. Perhatian.....	36
Table 13. Kesenangan .....	37
Table 14. Kemauan .....	38
Table 15. Rasa Tertarik.....	40
Table 16. Perhatian.....	41
Table 17. Lingkungan .....	42
Table 18. Tujuan .....	44
Table 19. Hasil penelitian jawaban responden secara umum .....	45
Table 20. Hasil penelitian jawaban responden secara umum .....	46

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Perhatian .....	36
Grafik 2. Kesenangan.....	38
Grafik 3. Kemauan .....	39
Grafik 4. Rasa Tertarik.....	40
Grafik 5. Perhatian .....	42
Grafik 6. Lingkungan .....	43
Grafik 7. Tujuan .....	44
Grafik 8. Klasifikasi Minat dan Motivasi Club Sepeda Senja Duri .....	46



## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Angket Penelitian .....	52
Lampiran 2. Instrumen Pernyataan Penelitian .....	53
Lampiran 3. Responden 1 .....	55
Lampiran 4. Responden 2 .....	56
Lampiran 5. Responden 3 .....	57
Lampiran 6. Responden 4 .....	58
Lampiran 7. Responden 5 .....	59
Lampiran 8. Responden 6 .....	60
Lampiran 9. Responden 7 .....	61
Lampiran 10. Responden 8 .....	62
Lampiran 11. Responden 9 .....	63
Lampiran 12. Responden 10 .....	64
Lampiran 13. Responden 11 .....	65
Lampiran 14. Responden 12 .....	66
Lampiran 15. Responden 13 .....	67
Lampiran 16. Responden 14 .....	68
Lampiran 17. Responden 15 .....	69
Lampiran 18. Responden 16 .....	70
Lampiran 19. Responden 17 .....	71
Lampiran 20. Responden 18 .....	72
Lampiran 21. Responden 19 .....	73
Lampiran 22. Responden 20 .....	74

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kesegaran jasmani merupakan integral dalam olahraga secara keseluruhan. Oleh karena itu, latihan kesegaran jasmani harus diarahkan pada pencapaian yang ingin dituju. Tujuan kesegaran jasmani tidak hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan belajar kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani dan olahraga tersebut.

Kegiatan olahraga merupakan kegiatan yang tiada putus-putusnya bahkan dapat dikatakan bahwa olahraga sudah merupakan suatu bagian dari kegiatan hidup manusia yang mampu meningkatkan derajat kesehatan mulai dari jasmani dan rohani. Olahraga sudah merupakan kebutuhan hidup manusia, dengan berolahraga terutama olahraga kesehatan akan dapat memelihara dan meningkatkan derajat hidup manusia. Tanpa olahraga akan terjadi penurunan kesehatan dan memperbesar kemungkinan terserang penyakit non infeksi. Sesuai dengan peraturan pemerintah UU RI tentang Keolahragaan Nasional Tahun 2005 Pasal 1 Ayat 4 yang berbunyi “Olahraga adalah segala kegiatan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial”.

Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, memperat dan membina persatuan dan kesatuan

bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa (UU. Sistem Keolahragaan Nasional, 2005:4).

Secara umum orang memahami olahraga merupakan salah satu aktivitas jasmani yang dilakukan oleh orang, sekelompok orang dengan tujuan untuk mencapai kebugaran jasmani (Mutohir, T. C, 2011:1). Olahraga juga adalah salah satu tingkah laku aktif yang menggiatkan metabolisme serta memengaruhi manfaat kelenjar didalam badan untuk menghasilkan kekebalan tubuh dalam usaha menjaga tubuh dari masalah penyakit dan stress.

Manfaat olahraga bagi tubuh manusia dapat melindungi dari penyakit stroke, jantung, diabetes, tekanan darah tinggi, obesitas, osteoporosis, nyeri punggung, dan dapat meningkatkan suasana hati dan mengurangi stress. Olahraga juga dapat membuat kita tampak lebih muda dari umur kita sebenarnya.

Manfaat olahraga bagi kesehatan tubuh menurut Daniel Landers dalam jurnal Bessy Sitorus Pane(2015:2), Profesor Pendidikan Olahraga dari *Arizona State University*: 1. Meningkatkan daya tahan tubuh, 2. Meningkatkan fungsi otak, 3. Mengurangi stress, dan 4. Menurunkan kolesterol. Di masa pandemi ini, sangat sulit bagi masyarakat untuk berolahraga dengan kesibukan nya masing-masing. Dengan kesibukan setiap individu yang berbeda-beda, maka kita harus menyesuaikan olahraga apa yang bisa kita lakukan dengan keterbatasan waktu yang kita miliki.

Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa manusia akan sibuk dengan kegiatan individu nya masing-masing. Pekerjaan yang membuat masyarakat tidak dapat

menjaga kebugaran tubuh, dan bahkan tidak memiliki waktu untuk berolahraga. Ditambah lagi, di masa pandemi Covid-19 ini membuat masyarakat tidak dapat bersentuhan fisik dikarenakan virus Covid-19 ini dapat menyebar melalui sentuhan fisik. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus yaitu Sars-CoV-2, yang dilaporkan pertama kali di Wuhan Tiongkok pada 31 Desember 2019. Sebagian besar orang yang tertular Covid-19 akan mengalami gejala ringan hingga sedang, dan akan pulih tanpa penanganan khusus. Oleh karena itu masyarakat susah untuk melakukan olahraga yang mengharuskan kita bersentuhan fisik. Pemerintah melarang masyarakat melakukan kontak fisik agar dapat memutus rantai penyebaran virus Covid-19 ini, agar masyarakat Indonesia terbebas dari virus ini. Masyarakat harus sadar akan kepentingan menjaga kebugaran tubuh, karena kebugaran tubuh sangat berpengaruh terhadap aktivitas kita sehari-hari. Olahraga dapat mendatangkan kesenangan dan juga dapat memberikan kita kesehatan. Sehingga olahraga dapat kita masukkan kedalam gaya hidup.

Olahraga merupakan kegiatan yang tidak akan pernah terlepas dari kehidupan manusia. Seperti hakekat nya manusia akan selalu berdampingan dengan olahraga. Olahraga yang dilakukan secara sadar dapat memberikan kita hal yang positif. Hal positif tersebut dapat mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang dipilih.

Sepeda merupakan sarana transportasi yang sekarang ini menjadi tren bagi kaum muda dan dewasa. Dikarenakan dengan bersepeda dapat bermanfaat bagi

kesehatan. Komunitas adalah sekelompok orang dari berbagai kalangan, yang memiliki ketertarikan dan hobi yang sama. Komunitas tercipta karena adanya keinginan dari seseorang untuk bersepeda sambil menemukan teman-teman baru yang memiliki hobi yang sama. Dengan adanya komunitas dapat membuat seseorang berbagi cerita satu sama lain dengan individu lainnya. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang di masa pandemi covid-19 karena dapat berbagi cerita dengan orang-orang tanpa bersentuhan fisik, dan dapat bercerita sambil menikmati perjalanan.

Komunitas Sepeda Senja Duri (SSD) ini terbentuk sejak adanya virus covid-19, karena adanya lockdown yang dilakukan pemerintah pada tahun 2020 membuat banyaknya masyarakat tidak bisa melakukan aktivitas seperti biasanya. Hal ini membuat banyak masyarakat tidak dapat berolahraga, sehingga masyarakat tidak dapat menjaga kebugaran tubuhnya karena tidak berolahraga. Banyaknya masyarakat duri yang ingin berolahraga di masa pandemi covid-19 ini memicu masyarakat untuk membuat komunitas sepeda. Maka dari itu terbentuklah komunitas Sepeda Senja Duri (SSD) yang tujuannya adalah untuk meningkatkan kebugaran tubuh masyarakat di masa pandemi covid-19 ini. Ada 20 orang dalam komunitas sepeda ini, dan semua anggotanya merupakan kaum muda yang masih dalam masa kuliah yaitu mahasiswa dan mahasiswi. Dari 20 orang tersebut, masih banyak dari mereka yang belum tau sebesar apa minat dan motivasi mereka dalam bersepeda di komunitas ini. Hal itu membuat penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian pada komunitas ini, yaitu untuk menggali seberapa besar minat dan motivasi mereka dalam komunitas ini. Berdasarkan observasi yang

peneliti temukan, terdapat masalah sebagai berikut : 1. Banyaknya masyarakat kota Duri yang ingin berolahraga di masa pandemi, 2. Larangan dari pemerintah untuk melakukan kontak fisik, sehingga membuat olahraga yang berhubungan dengan kontak fisik dilarang oleh pemerintah, 3. Keinginan anggota komunitas untuk mengetahui seberapa besar minat dan motivasi mereka dalam bersepeda. Dengan hal itu membuat saya sebagai penulis berkeinginan untuk mengangkat masalah ini sebagai penelitian saya, dengan judul penelitian yaitu **“Survei Minat Dan Motivasi Masyarakat Duri Dalam Bersepeda Pada Club Sepeda Senja Duri (SSD) Di Masa Pandemi Covid-19”**.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat mengidentifikasi masalah yang telah disimpulkan sebagai berikut :

1. Banyaknya masyarakat kota Duri yang ingin berolahraga di masa pandemi.
2. Larangan dari pemerintah untuk melakukan kontak fisik, sehingga membuat olahraga yang berhubungan dengan kontak fisik dilarang oleh pemerintah.
3. Keinginan anggota komunitas untuk mengetahui seberapa besar minat dan motivasi mereka dalam bersepeda.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, dan mengingat luasnya permasalahan yang berpengaruh, serta keterbatasan waktu, maka peneliti harus membatasi masalah yakni : Survei minat dan motivasi

masyarakat Duri dalam bersepeda pada club sepeda senja duri (SSD) di masa pandemi covid-19.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah diatas dan kenyataan di lapangan, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana minat dan motivasi masyarakat Duri dalam bersepeda pada club sepeda senja duri (SSD) di masa pandemi covid-19?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengsurvei minat dan motivasi masyarakat Duri dalam bersepeda pada club sepeda senja duri (SSD) di masa pandemi covid-19.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diambil maka hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti mengenai minat dan motivasi masyarakat Duri untuk bersepeda pada masa covid-19.
2. Sebagai bahan kajian dan pengembangan ilmu mengenai minat dan motivasi masyarakat untuk bersepeda di masa covid-19.
3. Menghimbau masyarakat untuk ikut bersepeda di masa covid-19 ini demi menjaga kebugaran tubuh.
4. Memenuhi syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar S1 di Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi di FKIP Universitas Islam Ria

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Hakekat Minat

###### a. Pengertian Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adanya yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka dengan sendirinya minat akan semakin besar.(Slameto,2010:180).

Berdasarkan teori diatas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah ketertarikan seseorang terhadap suatu aktivitas dan mendorong seseorang tersebut untuk melakukan aktivitas itu dengan usaha yang lebih keras tanpa adanya paksaan dari orang luar.

Minat merupakan sesuatu dorongan yang membuat seseorang melakukan apa yang mereka inginkan tanpa adanya paksaan dari orang lain. Minat dapat diartikan sebagai kesadaran seseorang akan suatu hal yang terhubung dengan dirinya sendiri. Maksudnya adalah minat merupakan salah satu sifat yang disadari oleh seseorang bahwa apa yang dia lakukan terhubung dengan dirinya sendiri. Tanpa adanya minat, seseorang tidak akan tertarik melakukan sebuah tindakan ataupun

suatu kegiatan, walaupun dia melakukan kegiatan itu dia tidak memiliki rasa kesenangan apalagi kepuasan akan kegiatan tersebut.

Menurut uraian diatas, dapat dihubungkan bahwa minat dan tindakan seseorang yang berminat dapat membuat orang tersebut mempunyai rasa senang dan puas akan melakukan kegiatan tersebut. Jadi minat muncul apabila seseorang memiliki daya tarik terhadap suatu kegiatan yang dirasakan menarik bagi seseorang tersebut. Minat memberikan dorongan untuk belajar. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas, berada dimanapun, akan membuat seseorang tersebut berusaha lebih untuk belajar dibandingkan orang yang minatnya sedikit atau mudah bosan. Minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat membangkitkan kegairahan belajar seseorang terhadap suatu hal dalam rentang waktu tertentu.

#### **b. Unsur Minat**

(Aji Yudha Pranata : 14) Seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu jika memiliki unsur sebagai berikut:

##### **1. Perhatian**

Seseorang dikatakan berminat apabila individu tersebut memberikan perhatian yang besar terhadap suatu aktivitas, maka individu tersebut tidak segan untuk mengorbankan waktu dan tenaga nya demi aktivitas tersebut. Oleh karena itu, jika seseorang memiliki minat tersebut, maka seseorang itu akan berusaha keras untuk melakukan kegiatan tersebut dengan rasa perhatiannya itu.

## 2. Kesenangan

Perasaan senang seseorang terhadap suatu aktivitas akan muncul pada dirinya sendiri, dengan secara tidak sengaja, apabila seseorang tersebut meminati aktivitas tersebut. Dengan adanya rasa senang pada diri seseorang dalam melakukan suatu aktivitas, membuat seseorang tersebut semakin nyaman melakukan aktivitas tersebut. Dengan demikian maka orang-orang yang memiliki rasa senang terhadap suatu aktivitas membuat individu itu akan mempertahankan perasaan senang tersebut.

## 3. Kemauan

Kemauan yang dimaksud adalah kemauan dari diri seseorang tanpa adanya pengaruh dari orang lain. Dengan adanya kemauan pada diri sendiri, membuat orang tersebut akan selalu melakukan aktivitas tersebut. Kemauan akan timbul apabila individu sudah memiliki dorongan untuk terarah pada satu tujuan yang dikehendaki oleh pikirannya.

### c. Minat Pribadi

Minat pribadi diartikan sebagai karakteristik kepribadian seseorang yang relatif stabil, yang cenderung ada pada diri seseorang. Minat pribadi biasanya langsung membawa seseorang pada aktivitas atau kegiatan yang dia inginkan. Minat pribadi dapat dilihat dari aktivitas seseorang yang sering dilakukan dan suka terhadap kegiatan tersebut, sehingga menimbulkan kepuasan pribadi yang membuat orang tersebut merasa aktivitas tersebut penting dalam kehidupannya.

#### **d. Minat Situasi**

Minat situasi merupakan minat yang dapat dilihat dari kondisi situasi yang ada di sekitaran lingkungan tempat tinggal individu tersebut. Maksudnya adalah minat seseorang muncul ketika lingkungan sekitaran tempat tinggal individu tersebut melakukan suatu aktivitas atau kegiatan yang dimana aktivitas tersebut mendatangkan kepuasan pribadi.

## **2. Hakekat Motivasi**

### **a. Pengertian Motivasi**

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai suatu rangsangan atau suatu dorongan yang terdapat dalam diri manusia yang secara aktif mendorong manusia untuk berbuat sesuatu dengan tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Motivasi adalah energi psikologis yang bersifat abstrak. Wujudnya dapat diamati dalam bentuk manifestasi tingkah laku yang ditampilkannya. Motivasi sebagai proses psikologis adalah refleksi kekuatan interaksi antara kognisi, pengalaman dan kebutuhan. (H.J.S Husdarta, 2011:117).

Motivasi adalah daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau dihayati. Dari batasan motivasi dan motif di muka, maka dapat disimpulkan bahwa motif dan motivasi itu berbeda. Motif merupakan suatu kondisi internal atau disposisi (kesiapsiagaan) (Husdarta, 2014:34). Sedangkan motivasi adalah daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini sesuai dengan berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuai dengan dorongan

dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu rangsangan, dorongan, gerakan, arahan, dari seseorang yang ingin melakukan sesuatu demi mencapai tujuan yang ingin dimaksimalkan.

#### b. **Macam-Macam Motivasi**

##### 1) Motivasi primer dan sekunder

Menurut Sri Mulyani motivasi mendasari tingkah laku manusia banyak jenisnya, dan dapat digolongkan berdasarkan latar belakang pengembangannya, motivasi dalam hal ini dapat digolongkan menjadi dua, yaitu motivasi primer dan motivasi sekunder (Monty, 2000:86). Motivasi primer adalah motivasi bawaan dan dapat dipelajari. Motivasi ini timbul akibat proses kimiawi fisiologi yang terdapat pada setiap orang, termasuk dalam motivasi primer ini antara lain rasa haus, rasa lapar dan hasrat seksual.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:86-88) motivasi primer merupakan motivasi yang didasarkan pada motif-motif dasar, motif-motif dasar umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani manusia. Manusia makhluk berjasmani sehingga perilakunya terpengaruh oleh insting kebutuhan jasmaninya. Motivasi sekunder merupakan motivasi yang dipelajari. Hal ini berbeda dengan motivasi primer. Motivasi sekunder memegang peranan penting bagi kelompok manusia.

##### 2) Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik

Motivasi juga terdiri dari dua bagian, yaitu motivasi *instrinsik* dan motivasi *ekstrinsik*.

a) Motivasi *Intrinsik*

Motivasi *intrinsik* merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri. Bila seseorang memiliki motivasi instrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan kegiatan yang ia inginkan tanpa adanya dorongan dari luar dirinya. Motivasi itu muncul karena ia ingin selalu menunjukkan usaha yang lebih untuk memacu semangat nya sendiri dalam kegiatan tersebut. Menurut Husdarta (2011:121) biasanya orang yang mempunyai motivasi intrinsik menunjukkan sikap sebagai berikut :

1. Berorientasi pada kepuasan dalam dirinya.
2. Biasanya tekun, rajin, bekerja keras, teratur, dan disiplin dalam menjalani latihan.
3. Tidak suka bergantung pada orang lain.
4. Memiliki karakteristik kepribadian yang positif, matang, jujur, sportif, dan lain-lain.
5. Aktivitas lebih permanen.

b) Motivasi *ekstrinsik*

Motivasi *ekstrinsik* merupakan motivasi yang berasal dari dorongan yang bertindak dari luar diri seseorang tersebut. Motivasi ini muncul karena adanya dorongan dari luar yang membuat seseorang tersebut terpacu dengan kegiatan yang ingin ia lakukan. Dorongan dari luar itu seperti dorongan dari orang tua

dan teman-teman. Menurut Husdarta (2011:122) adapun ciri-ciri orang yang memiliki motivasi *ekstrinsik* adalah sebagai berikut :

1. Kurang jujur dan suka berbuat curang.
  2. Sering tidak menghargai orang lain.
  3. Cenderung melakukan pelanggaran dan kurang taat asas.
  4. Cenderung berbuat hal-hal yang merugikan.
- 3) Motivasi Bawaan

Motivasi bawaan merupakan motivasi yang berasal dari bawaan lahir dalam diri seseorang. Motivasi ini sering disebut motivasi yang disyaratkan secara biologis. Motivasi ini merupakan bagian dari motivasi *intrinsik*. Motivasi ini datang dari diri seseorang yang membuat seseorang tersebut mendapatkan motivasi tanpa dipelajari lebih dahulu.

- 4) Motivasi yang dipelajari

Motivasi ini merupakan motivasi yang harus dipelajari terlebih dahulu. Motivasi ini sering diisyaratkan secara sosial. Motivasi ini mengharuskan seseorang berinteraksi dengan sesama agar motivasi ini berjalan dengan lancar dan mendapatkan kepuasan pada diri sendiri. Sehingga manusia perlu mengembangkan sifat-sifat ramah, kooperatif, membina hubungan baik dengan sesama (Sardiman, 2010:86).

c. Teori motivasi

Motivasi untuk kepentingan pemahaman, perlu kiranya diketengahkan beberapa pendekatan teori motivasi yang diduga memiliki implikasi dalam

proses pelatihan atau pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Teori-teori motivasi menurut Husdarta (2014:35) adalah sebagai berikut :

#### 1. Teori Hedonisme

Teori yang beranjak dari pandangan klasik bahwa pada hakikatnya manusia akan memilih aktivitas yang menyebabkan merasa gembira dan senang. Begitu pula halnya dalam memilih aktivitas olahraga.

#### 2. Teori Naluri

Teori yang menghubungkan perilaku manusia dengan berbagai naluri. Misalnya naluri untuk mempertahankan diri, mengembangkan diri, dan lain-lain. Semua aktivitas dan perilakunya digerakkan oleh naluri tersebut.

#### 3. Teori Berprestasi

Teori yang mendorong individu untuk berpacu dengan ukuran keunggulan. Misalnya seperti ingin menjadi juara dalam kegiatan yang sangat diminati oleh individu tersebut.

#### 4. Teori Kebutuhan

Teori yang menggagas bahwa tingkah laku manusia pada hakikatnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan.

Ada juga teori menurut Sardiman (2010:82-83) dibagi menjadi 3 teori yaitu sebagai berikut :

#### 1) Teori Insting

Menurut teori ini tindakan setiap dari manusia diasumsikan seperti tingkat jenis animal/binatang. Tindakan manusia itu dikatakan selalu berkaitan

dengan *intrinsik* atau pembawaan. Dengan pemberian respon dengan adanya kebutuhan seolah-olah tanpa dipelajari.

## 2) Teori Biologis

Teori ini juga disebut "*behavior teoritis*". Menurut teori ini semua tindakan manusia itu benar pada usaha memenuhi kepuasan dan kebutuhan untuk memenuhi kepuasan fisik. Atau disebut sebagai kebutuhan primer seperti kebutuhan akan makan, minum, udara, dan lain-lain yang diperlukan untuk kepentingan tubuh seseorang.

## 3) Teori Psikoanalitik

Teori ini mirip dengan teori intrinsik tetapi lebih ditekankan pada unsur-unsur yang ada pada diri manusia. Bahwa setiap tindakan manusia karena adanya unsur pribadi manusia yaitu ide dan ego.

### d. Aspek-Aspek Motivasi

#### 1) Aspek Rasa Tertarik

Aspek rasa tertarik merupakan sebuah hal yang sering muncul dalam diri seseorang. Indikator dari aspek rasa tertarik ini diantaranya untuk mencari suasana baru, mencari hiburan baru, dan berkumpul dengan teman.

#### 2) Aspek Perhatian

Aspek perhatian tentunya memiliki perhatian terhadap apa yang mereka bisa lihat atau mungkin tertuju pada suatu hal yang mereka anggap senang atau disukai.

#### 3) Aspek Lingkungan

Lingkungan memiliki pengaruh yang besar terhadap motivasi masyarakat dalam melakukan aktivitas bersepeda yang lagi ramainya pada masa covid-19 ini. Aspek lingkungan merupakan faktor pendukung bagi masyarakat untuk terus melaksanakan aktivitas mereka.

#### 4) Aspek Tujuan

Tentunya aspek ini memiliki banyak tujuan antara lain adalah untuk mencari kesenangan, kebugaran, mendapat teman, dan mencari pengalaman. Dengan adanya tujuan membuat pemahaman pada masyarakat bahwa apa yang menjadi dasar bagi mereka untuk melakukan kegiatan ini. Ada juga yang berpengaruh yaitu seperti, ingin berkumpul dengan komunitas, berekspresi, berinteraksi dan mengisi waktu luang. (Jurnal Muhammad Firdaus dan Wing Prasetya Kurniawan : 2-3).

### 3. Hakekat Bersepeda

#### a. Pengertian Bersepeda

Bersepeda adalah sebuah aktivitas fisik dapat dikatakan olahraga sekaligus kegiatan rekreasi, serta merupakan salah satu model transportasi darat yang menggunakan sepeda. Olahraga sepeda saat ini bisa jadi merupakan olahraga yang tengah diminati oleh masyarakat, hampir setiap hari bisa melihat orang bersepeda. Menurut Andri Haerudin (2014:2), bersepeda bisa juga disebut dengan olahraga rekreasi. Selain olahraga rekreasi sepeda bisa juga disebut olahraga masyarakat karena olahraga sepeda bukan hanya digandrungi oleh masyarakat menengah keatas, masyarakat menengah kebawah pun dapat melakukan olahraga ini. Hal ini

disebabkan oleh harga sepeda yang bervariasi. Dengan begitu masyarakat menengah keatas dan masyarakat menengah kebawah dapat membeli sepeda dengan harga terjangkau sesuai dengan ekonomi masing-masing. Bukan hanya dari harga, faktor lain yang menyebabkan bersepeda banyak diminati oleh masyarakat karena bersepeda dapat dilakukan oleh siapa aja baik anak-anak, remaja, dewasa, orang tua, maupun lansia. Bersepeda adalah olahraga yang mudah dilakukan oleh siapa saja, tak kenal usia, muda, tua, atau anak-anak sekalipun. Dan bahkan bersepeda sekarang sudah dijadikan pertandingan baik ditingkat nasional maupun ditingkat internasional. Contoh pertandingan sepeda ditingkat nasional misalnya dipertandingkan diajang PORDA (Pekan Olahraga Antar Daerah) maupun PON (Pekan Olahraga Nasional).

Menurut Aji Yudha Pranata(2016:26), bersepeda merupakan cara terbaik untuk berlatih selama 20-30 menit setiap hari, 3-5 hari setiap minggu agar memperoleh kesehatan dan kebugaran yang baik. Bersepeda sama efektifnya dengan jalan dan lari untuk menjaga kesehatan otot bagian bawah tubuh. Bersepeda juga memenuhi tambahan aerobik yang diperlukan bagi sistem jantung tetapi dengan tekanan yang kurang terhadap anggota tubuh.

#### **b. Manfaat Bersepeda**

Bersepeda merupakan jenis aktivitas fisik yang paling digemari karena bisa dilakukan oleh siapa saja bahkan orang yang memiliki berat badan berlebih atau obesitas. Menurut Frobose (2009) beberapa manfaat bersepeda adalah :

- a) Bersepeda adalah salah satu cara olahraga yang paling sedikit terjadinya tekanan pada lutut dan cara paling baik untuk menguatkan tulang rawan. Bersepeda dapat dilakukan oleh siapa saja baik yang kurang berat badannya maupun yang gemuk atau obesitas tanpa takut terjadinya cedera.
- b) Bersepeda akan memperbaiki sirkulasi darah secara keseluruhan, yang terpenting adalah jantung akan bekerja lebih ekonomis karena performa pemompaan menjadi lebih efisien sehingga mengurangi tekanan darah secara keseluruhan dan mengurangi penyakit jantung. Bersepeda dapat meningkatkan kualitas sistem kekebalan dan memungkinkan tubuh untuk melindungi dirinya dari virus dan bakteri. Bersepeda adalah metode olahraga yang paling banyak memiliki manfaat untuk menguatkan sistem kekebalan tubuh.

Menurut Dwi Sulisty (2011:49) Manfaat bersepeda bukan hanya sekedar alat transportasi, tetapi banyak manfaat yang diperoleh dengan bersepeda. Berikut beberapa manfaat bersepeda dilihat dari berbagai aspek. Manfaat pertama adalah manfaat kesehatan. Manfaat sepeda untuk hati dan jantung, bersepeda tiap hari akan melatih nafas kita untuk bernafas lebih panjang. Bersepeda untuk menurunkan berat badan, hanya dengan 15 menit bersepeda 5 – 6 kali dalam seminggu, dapat mengurangi berat badan sekitar 11 pon dalam satu tahun. Manfaat yang kedua adalah manfaat lingkungan. Berbagai penelitian semakin menguatkan manfaat menggunakan sepeda terhadap kelestarian lingkungan, jarak 4 mil menggunakan sepeda akan menghindarkan sekitar 15 pon polutan memenuhi udara yang kita hirup bersama. Manfaat ketiga adalah manfaat di bidang transportasi. Bersepeda dapat mengurangi kemacetan jalan raya, hanya

membutuhkan ruang kecil per pengguna jalan yang signifikan sekali apabila dibandingkan dengan menggunakan kendaraan bermotor. Sepeda juga merupakan transportasi paling hemat energi.

## **B. Kerangka Pemikiran**

Bersepeda adalah sebuah kegiatan rekreasi atau olahraga, serta merupakan salah satu alat transportasi darat yang menggunakan sepeda. Pada dasarnya bersepeda dapat membantu seseorang untuk menghilangkan stress dan beban pikiran yang didapat didalam kehidupan sehari-hari. Pada masa pandemi Covid-19 ini yang melanda di negara indonesia ini bahkan sudah melanda di seluruh dunia membuat masyarakat susah untuk berolahraga. Bersepeda di masa pandemi merupakan jalan untuk membantu masyarakat berolahraga tanpa melakukan kontak fisik terhadap masyarakat lain. Bersepeda merupakan olahraga yang banyak diminati di masa pandemi Covid-19 ini.

Dengan bersepeda di masa pandemi ini, dapat membuat masyarakat menjaga kebugaran tubuhnya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan terjaganya kebugaran tubuh maka dapat membuat *immune* di dalam tubuh menjadi kuat. Sehingga membuat masyarakat sekaligus dapat terhindar dari penyebaran virus Covid-19 ini, karena sistem kekebalan tubuh masyarakat meningkat dengan berolahraga sepeda. Masyarakat harus tau apa yang membuat olahraga bersepeda ini sangat digemari oleh masyarakat di masa pandemi ini. Untuk mengetahui hal tersebut maka harus diketahui apa minat dan motivasi masyarakat dalam bersepeda di masa pandemi saat ini. Dengan mengetahui minat dan motivasi masyarakat dalam bersepeda maka dapat mendorong masyarakat lainnya untuk ikut melakukan

olahraga ini. Dorongan tersebut merupakan motivasi dari masyarakat yang sudah melakukan olahraga sepeda di masa pandemi.

Dengan adanya dorongan tersebut, maka membuat masyarakat yang belum melakukan olahraga sepeda ini merasa tertarik dan berminat untuk melakukan olahraga sepeda demi menjaga kebugaran tubuh. Minat masyarakat dalam melakukan olahraga bersepeda ini muncul karena adanya dorongan dari masyarakat lainnya yang sudah terlebih dahulu berolahraga sepeda. Selain menjaga kebugaran tubuh, masyarakat yang baru ikut melakukan olahraga sepeda juga ingin mencari kepuasan tersendiri dalam melakukan olahraga ini.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir yang ada diatas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini yaitu : Bagaimana Minat Dan Motivasi Masyarakat Duri Dalam Bersepeda Pada Club Sepeda Senja Duri (SSD) Di Masa Pandemi Covid-19?

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan salah satu metode dari jenis penelitian kuantitatif bersifat deskriptif yang menggunakan metode survei. Metode dapat dipahami sebagai suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. (Usman, 2011:41). Survei merupakan penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui angket atau wawancara untuk menggambarkan berbagai aspek dari populasi. (Arifin,2011:64). Survei di dalam penelitian ini akan diterapkan untuk mengumpulkan informasi tentang minat dan motivasi masyarakat dari dalam bersepeda pada masa pandemi covid-19.

#### B. Subjek Penelitian dan Sampel

##### 1. Subjek Penelitian

Menurut Arikunto(2006:145) subjek penelitian adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan atau pendapat. Dan dalam penelitian ini peneliti mengambil subjek penelitiannya adalah masyarakat Duri yang berada pada club Sepeda Senja Duri (SSD) berjumlah 20 orang.

##### 2. Sampel

Menurut Arikunto (2006:131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik sampel

*Total sampling.* *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono 2014:124)

### **C. Definisi Operasional**

Untuk menghindari pengertian yang berbeda terhadap istilah-istilah penelitian ini, disini penulis perlu memberikan pengertian agar dalam pengertian istilah tidak terjadi penafsiran berbeda dari pembaca. Istilah yang dimaksud adalah:

1. Survei adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur yang sama pada setiap orang, kemudian semua jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis.
2. Minat adalah proses pengembangan seluruh kemampuan seseorang terhadap suatu aktivitas yang diminatinya.
3. Motivasi adalah proses yang menjelaskan suatu dorongan, semangat, atau arah tujuan yang ingin ditekunkan seorang individu untuk mencapai tujuannya.

### **D. Instrumen penelitian**

Instrumen untuk mendapatkan data dalam penelitian ini melalui instrumen angket. Berikut adalah kisi-kisi instrumen angket yang akan dipakai di penelitian ini:

Table 1. Kisi-kisi Instrumen Angket

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah Pernyataan
			Positif	Negatif	
Survei minat dan motivasi masyarakat duri dalam bersepeda pada club sepeda senja duri (SSD) di masa pandemi covid-19	1.Minat	a. Perhatian	1,2,3,4,5,6	7,8,9	9
		b. Kesenangan	10,11,12,13	14,15,16	7
		c. Kemauan	17,18,19,20	21,22,23	7
	2.Motivasi	a. Rasa Tertarik	24,25,26,27	28,29,30	7
		b. Perhatian	31,32,33,34	35,36,37	7
		c. Lingkungan	38,39,40,41	42,43,44	7
		d. Tujuan	45,46,47	48,49,50	6
<b>Jumlah</b>			<b>29</b>	<b>21</b>	<b>50</b>

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert mempunyai empat jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pemberian skor terhadap masing-masing jawaban adalah sebagai berikut :

Table 2. Skor alternatif pilihan instrumen penelitian

No	Alternatif jawaban	Skor	
		+	-
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber : Jurnal Aditya Okta Viandhy hal : 551.

### E. Uji Coba Instrumen Validasi

Instrumen ini terdiri dari 50 item pernyataan. Penulis menyebarkan instrumen ini kepada 10 responden untuk menyebarkan instrumen melalui google form. 10 responden tersebut berasal dari Gowes Kuy yang merupakan komunitas sepeda yang ada di kota duri. Untuk mengetahui setiap butir pernyataan valid atau tidak valid yaitu dengan syarat :

- a. Jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  (0,632) dengan signifikan 95% maka instrument tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika  $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$  (0,632) dengan signifikan 95% maka instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Berikut hasil instrumen uji coba validasi angket :

Table 3. Uji Coba Instrumen Validasi

No	Indikator	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Valid/ Tidak Valid
1	Minat	Pernyataan 1	0,107348	0, 632	T
2		Pernyataan 2	0,325391	0, 632	T
3		Pernyataan 3	0,436264	0, 632	T
4		Pernyataan 4	0,686249	0, 632	V
5		Pernyataan 5	0,686249	0, 632	V
6		Pernyataan 6	0,288794	0, 632	T
7		Pernyataan 7	0,597122	0, 632	T

8	Pernyataan 8	0,590856	0, 632	T
9	Pernyataan 9	0,41132	0, 632	T
10	Pernyataan 10	0,084849	0, 632	T
11	Pernyataan 11	0,680988	0, 632	V
12	Pernyataan 12	0,680988	0, 632	V
13	Pernyataan 13	0,937092	0, 632	V
14	Pernyataan 14	0,713602	0, 632	V
15	Pernyataan 15	0,713602	0, 632	V
16	Pernyataan 16	0,902162	0, 632	V
17	Pernyataan 17	0,524868	0, 632	T
18	Pernyataan 18	0,524868	0, 632	T
19	Pernyataan 19	0,612626	0, 632	T
20	Pernyataan 20	0,232055	0, 632	T
21	Pernyataan 21	0,740658	0, 632	V
22	Pernyataan 22	0,64185	0, 632	V
23	Pernyataan 23	0,033308	0, 632	T

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

24		Pernyataan 24	0,662805	0,632	V
25	Motivasi	Pernyataan 25	0,482253	0,632	T
26		Pernyataan 26	0,571963	0,632	T
27		Pernyataan 27	0,651904	0,632	V
28		Pernyataan 28	0,844111	0,632	V
29		Pernyataan 29	0,866077	0,632	V
30		Pernyataan 30	0,883335	0,632	V
31		Pernyataan 31	0,683923	0,632	V
32		Pernyataan 32	0,778831	0,632	V
33		Pernyataan 33	0,837817	0,632	V
34		Pernyataan 34	0,613544	0,632	T
35		Pernyataan 35	0,717312	0,632	V
36		Pernyataan 36	0,795045	0,632	V
37		Pernyataan 37	0,728213	0,632	V
38		Pernyataan 38	-0,67479	0,632	T

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

39	Pernyataan 39	0,651904	0,632	V
40	Pernyataan 40	0,669246	0,632	V
41	Pernyataan 41	0,472713	0,632	T
42	Pernyataan 42	0,69987	0,632	V
43	Pernyataan 43	-0,05133	0,632	T
44	Pernyataan 44	0,828591	0,632	V
45	Pernyataan 45	0,50487	0,632	T
46	Pernyataan 46	0,837817	0,632	V
47	Pernyataan 47	0,760953	0,632	V
48	Pernyataan 48	0,638575	0,632	V
49	Pernyataan 49	0,329222	0,632	T
50	Pernyataan 50	0,579965	0,632	T

Berdasarkan uji validitas diatas dari 50 item pernyataan, 28 pernyataan dikatakan valid sedangkan 22 pernyataan dikatakan tidak valid. Maka dari itu peneliti menghapus 22 pernyataan yang tidak valid tersebut, dan melanjutkan penelitian dengan menggunakan 28 pernyataan yang valid tersebut pada club sepeda senja duri (SSD).

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket. Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden hanya tinggal mengisi jawaban yang sudah tersedia yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Pelaksanaannya yaitu dengan memberikan angket berupa google form kepada 20 orang anggota club sepeda senja duri (SSD) yang sudah dipilih sebagai populasi dari penelitian ini untuk mengisi angket yang berupa google form tersebut.

## G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini di analisis menggunakan *tabulasi frekuensi* dengan formula sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Frekuensi atau banyaknya individu

Sumber. Anas Sudijono (2014:43).

Mengacu pada rumus diatas maka diperoleh hasil perhitungan yang dipersentasikan dari tiap-tiap item pertanyaan, langkah selanjutnya yaitu menentukan klasifikasi baik tidak n diatas maka diperoleh hasil perhitungan yang dipersentasikan dari tiap-tiap item pertanyaan, langkah selanjutnya yaitu menentukan klasifikasi survei minat dan motivasi masyarakat duri, maka dipergunakan pedoman range sebagai berikut :

Table 4. Klasifikasi tingkat survei

No	Angka	Keterangan
1	85% - 100%	Sangat Baik
2	70% - 85%	Baik
3	50% - 70%	Cukup Baik
4	1% - 50%	Kurang Baik

Sumber : Ridwan (2004:95)



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan deskripsi dan analisis serta pembahasan yang berkaitan dengan minat dan motivasi masyarakat duri dalam bersepeda pada club Sepeda Senja Duri (SSD) di masa pandemi covid-19 berdasarkan data dan informasi yang diperoleh di lapangan. Selanjutnya data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

#### A. Hasil Penelitian

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penyebaran angket melalui google form. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif kuantitatif, berupa uraian dari hasil penyebaran angket. Penyebaran angket dilakukan kepada 20 responden yang merupakan semua anggota club Sepeda Senja Duri (SSD). Responden mengisi angket dengan 26 pernyataan dan menggunakan 4 alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju (STS).

Setelah angket disebarkan, peneliti membagi setiap indikator minat dan motivasi yang dapat dilihat dari indikator minat yaitu, Perhatian, Kesenangan, Kemauan, dan indikator motivasi yaitu, Rasa tertarik, Perhatian, Lingkungan, dan Tujuan. Data-data hasil penyebaran angket masing-masing indikator dapat dijelaskan sebagai berikut.

Table 5. Jawaban responden pada Perhatian

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Jumlah
1.	Saya punya waktu luang untuk bersepeda.	9 (45%)	11 (55%)	0 (0%)	0 (0%)	20 (100%)
2.	Saya membeli sepeda agar bisa ikut bersepeda.	6 (30%)	14 (70%)	0 (0%)	0 (0%)	20 (100%)

Dalam indikator perhatian terdiri atas 2 pernyataan, dimana dari 2 pernyataan tersebut terdapat 2 pernyataan positif dan tidak ada pernyataan negatif. Dari pernyataan pertama responden menjawab 9 SS(45%), 11 S(55%), dan tidak ada yang menjawab TS(0%) dan STS(0%). Pernyataan kedua responden menjawab 6 SS(30%), 14 S(70%), dan tidak ada yang menjawab TS(0%) dan STS(0%).

Table 6. Jawaban responden pada Kesenangan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Jumlah
1.	Pikiran saya tenang ketika bersepeda.	7 (35%)	12 (60%)	1 (5%)	0 (0%)	20 (100%)
2.	Bersepeda membuat hati saya terasa nyaman.	10 (50%)	9 (45%)	1 (5%)	0 (0%)	20 (100%)
3.	Saya merasa puas dan lega setelah bersepeda.	5 (25%)	12 (60%)	2 (10%)	1 (5%)	20 (100%)
4.	Saya tidak senang ketika bersepeda.	1 (5%)	2 (10%)	14 (70%)	3 (15%)	20 (100%)
5.	Pikiran saya tidak tenang ketika bersepeda.	1 (5%)	2 (10%)	14 (70%)	3 (15%)	20 (100%)
6.	Bersepeda tidak membuat hati saya menjadi nyaman.	1 (5%)	3 (15%)	13 (65%)	3 (15%)	20 (100%)

Dalam indikator kesenangan terdiri atas 6 pernyataan, dimana dari 6 pernyataan tersebut terdapat 3 pernyataan positif dan 3 pernyataan negatif. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pernyataan pertama responden menjawab 7 SS(35%), 12 S(60%), 1 TS(5%), dan tidak ada yang menjawab STS(0%).

Pernyataan kedua responden menjawab 10 SS(50%), 9 S(45%), 1 TS (5%), dan tidak ada yang menjawab STS(0%). Pernyataan ketiga responden menjawab 5 SS(25%), 12 S(60%), 2 TS(10%), dan 1 STS(5%). Pernyataan keempat responden menjawab 1 SS(5%), 2 S(10%), 14 TS(70%) dan 3 STS(15%). Pernyataan kelima responden menjawab 1 SS(5%), 2 S(10%), 14 TS(70%) dan 3 STS(15%). Pernyataan keenam responden menjawab 1 SS(5%), 3 S(15%), 13 TS(65%), dan 3 STS(15%).

Table 7. Jawaban responden pada indikator Kemauan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Jumlah
1.	Saya tidak ada keinginan untuk bersepeda.	1 (5%)	2 (10%)	13 (65%)	4 (20%)	20 (100%)
2.	Saya bersepeda hanya untuk ikut-ikutan.	1 (5%)	3 (15%)	10 (50%)	6 (30%)	20 (100%)
3.	Saya bersepeda karena diajak teman.	1 (5%)	1 (5%)	12 (60%)	6 (30%)	20 (100%)

Dalam indikator kemauan terdiri atas 3 pernyataan negatif, dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pernyataan pertama responden menjawab 1 SS(5%), 2 S(10%), 13 TS(65%), dan 4 STS(20%). Pernyataan kedua responden menjawab 1 SS(5%), 3 S(15%), 10 TS(50%), dan 6 STS(30%). Pernyataan ketiga responden menjawab 1 SS(5%), 1 S(5%), 12 TS(60%), dan 6 STS(30%).

Table 8. Jawaban responden pada indikator Rasa Tertarik

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Jumlah
1.	Saya tertarik bersepeda karena ingin mencari suasana baru.	3 (15%)	12 (60%)	4 (20%)	1 (5%)	20 (100%)
2.	Saya tidak tertarik dengan kegiatan bersepeda.	1 (5%)	3 (15%)	13 (65%)	3 (15%)	20 (100%)
3.	Saya tidak tertarik masuk ke komunitas sepeda.	2 (10%)	9 (45%)	9 (45%)	0 (0%)	20 (100%)
4.	Saya tidak tertarik bersepeda karena itu membosankan.	1 (5%)	2 (10%)	16 (80%)	1 (5%)	20 (100%)

Dalam indikator rasa tertarik terdiri atas 4 pernyataan, dimana ada 1 pernyataan positif dan 3 pernyataan negatif. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pernyataan pertama responden menjawab 3 SS(15%), 12 S(60%), 4 TS(20%), dan 1 STS(5%). Pernyataan kedua responden menjawab 1 SS(5%), 3 S(15%), 13 TS(65%), dan 3 STS(15%). Pernyataan ketiga responden menjawab 2 SS(10%), 9 S(45%), 9 TS(45%), dan tidak ada yang menjawab STS(0%). Pernyataan keempat responden menjawab 1 SS(5%), 2 S(10%), 16 TS(80%), dan 1 STS(5%).

Table 9. Jawaban responden pada indikator Perhatian

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Jumlah
1.	Saya bersepeda untuk menjaga kebugaran tubuh.	9 (45%)	11 (55%)	0 (0%)	0 (0%)	20 (100%)
2.	Saya mengajak teman bersepeda untuk menjaga kesehatan.	6 (30%)	14 (70%)	0 (0%)	0 (0%)	20 (100%)
3.	Saya selalu memperhatikan kondisi ban, rem, dan rantai sebelum bersepeda.	7 (35%)	12 (60%)	1 (5%)	0 (0%)	20 (100%)
4.	Saya tidak bersepeda untuk menjaga kebugaran tubuh	1 (5%)	3 (15%)	13 (65%)	3 (15%)	20 (100%)
5.	Saya tidak mengajak teman bersepeda untuk menjaga kesehatan.	1 (5%)	3 (15%)	13 (65%)	3 (15%)	20 (100%)
6.	Saya tidak merawat sepeda sebelum digunakan.	2 (10%)	1 (5%)	14 (70%)	3 (15%)	20 (100%)

Dalam indikator perhatian terdiri atas 6 pernyataan, dimana terdapat 3 pernyataan positif dan 3 pernyataan negatif. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pernyataan pertama responden menjawab 9 SS(45%), 11S(55%), dan tidak ada yang menjawab TS(0%) dan STS(0%). Pernyataan kedua responden menjawab 6 SS(30%), 14 S(70%), dan tidak ada yang menjawab TS(0%) dan STS(0%). Pernyataan ketiga responden menjawab 7 SS(35%), 12 S(60%), 1

TS(5%), dan tidak ada yang menjawab STS(0%). Pernyataan keempat responden menjawab 1 SS(5%), 3 S(15%), 13 TS(65%), dan 3 STS(15%). Pernyataan kelima responden menjawab 1 SS(5%), 3 S(15%), 13 TS(65%), dan 3 STS(15%). Pernyataan keenam responden menjawab 2 SS(10%), 1 S(5%), 14 TS(70%), dan 3 STS(15%).

Table 10. Jawaban responden pada indikator Lingkungan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Jumlah
1.	Lingkungan yang tidak ramai karena pandemi membuat saya merasa aman saat bersepeda.	6 (40%)	11 (55%)	3 (15%)	0 (0%)	20 (100%)
2.	Saya tetap bersepeda meskipun tidak ada teman yang menemani.	4 (20%)	14 (70%)	2 (10%)	0 (0%)	20 (100%)
3.	Saya tidak bersepeda karena tidak ada teman yang menemani.	1 (5%)	3 (15%)	15 (75%)	1 (5%)	20 (100%)
4.	Saya tidak bersepeda karena tidak ada orang yang bersepeda di lingkungan saya.	1 (5%)	3 (15%)	15 (75%)	1 (5%)	20 (100%)

Dalam indikator lingkung terdiri atas 4 pernyataan, dimana terdapat 2 pernyataan positif dan 2 pernyataan negatif. Pernyataan pertama responden menjawab 6 SS(40%), 11 S(55%), 3 TS(15%), dan tidak ada yang menjawab STS(0%). Pernyataan kedua responden menjawab 4 SS(20%), 14 S(70%), 2 TS(10%), dan tidak ada yang menjawab STS(0%). Pernyataan ketiga responden menjawab 1 SS(5%), 3 S(15%), 15 TS(75%), dan 1 SS(5%). Pernyataan keempat responden menjawab 1 SS(5%), 3 S(15%), 15 TS(75%), dan 1 SS(5%).

Table 11. Jawaban responden pada indikator Tujuan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Jumlah
1.	Dengan bersepeda bersama dapat bertemu teman dengan tetap menjaga jarak aman.	7 (35%)	13 (65%)	0 (0%)	0 (0%)	20 (100%)
2.	Dengan bersepeda bersama dapat mengurangi rasa malas berolahraga.	7 (35%)	11 (55%)	2 (10%)	0 (0%)	20 (100%)
3.	Saya tidak punya tujuan untuk bersepeda.	1 (5%)	3 (15%)	14 (70%)	2 (10%)	20 (100%)

Dalam indikator tujuan terdiri atas 3 pernyataan, dimana terdapat 2 pernyataan positif dan 1 pernyataan negatif. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pernyataan pertama responden menjawab 7 SS(35%), 13 S(65%), tidak ada yang menjawab TS(0%) dan STS(0%). Pernyataan kedua responden menjawab 7 SS(35%), 11 S(55%), 2 TS(10%), dan tidak ada yang menjawab STS(0%). Pernyataan ketiga responden menjawab 1 SS(5%), 3 S(15%), 14 TS(70%), dan 2 STS(10%).

### B. Analisis Data

Setelah dijabarkan secara baik satu persatu jawaban responden maka akan diuraikan dalam bentuk tabel analisis dari semua aspek yang diteliti tentang Survei Minat dan Motivasi Masyarakat Duri dalam Bersepeda Pada Club Sepeda Senja Duri (SSD) di Masa Pandemi Covid-19. Berikut rata-rata skor jawaban responden setiap indikator.

#### 1. Perhatian

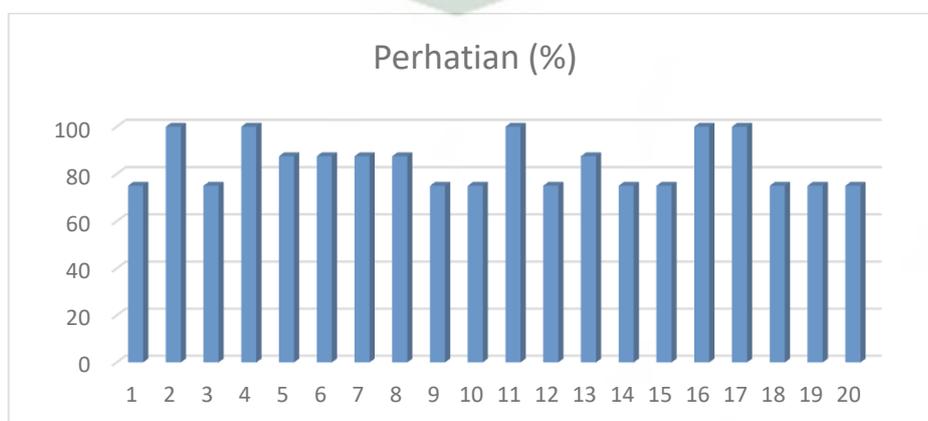
Dalam perhatian, 20 responden anggota Club Sepeda Senja Duri (SSD) sudah bersepeda. Berikut rata-rata skor jawaban responden pada indikator perhatian :

Table 12. Perhatian

Responden	Nilai	Total (%)
Responden 1	6	75
Responden 2	8	100
Responden 3	6	75
Responden 4	8	100
Responden 5	7	87,5
Responden 6	7	87,5
Responden 7	7	87,5
Responden 8	7	87,5
Responden 9	6	75
Responden 10	6	75
Responden 11	8	100
Responden 12	6	75
Responden 13	7	87,5
Responden 14	6	75
Responden 15	6	75
Responden 16	8	100
Responden 17	8	100
Responden 18	6	75
Responden 19	6	75
Responden 20	6	75
<b>Jumlah</b>	<b>135</b>	<b>84,375</b>

Dapat dilihat dari tabel diatas, bahwa rata-rata jawaban responden dalam indikator perhatian yaitu 84,375%, jika diklasifikasikan kedalam tingkat survei maka dikategorikan kedalam kategori Baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari grafik dibawah ini :

Grafik 1. Perhatian



## 2. Kesenangan

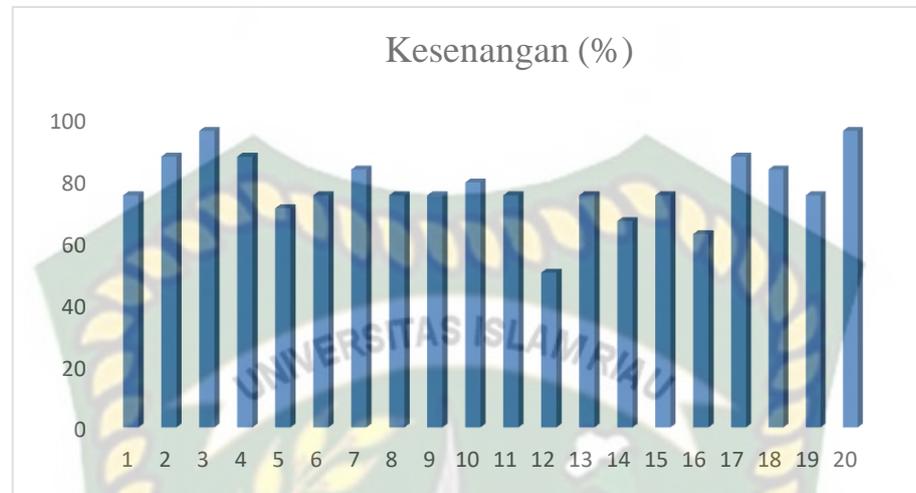
Dalam kesenangan, 20 responden anggota Club Sepeda Senja Duri (SSD) belum sepenuhnya mengetahui seberapa besar minat dan motivasi mereka dalam bersepeda. Tetapi 20 responden tersebut sudah mendapatkan kesenangan dalam bersepeda yang baik. Berikut rata-rata skor jawaban responden pada indikator kesenangan :

Table 13. Kesenangan

Responden	Nilai	Total (%)
Responden 1	18	75
Responden 2	21	88
Responden 3	23	96
Responden 4	21	88
Responden 5	17	71
Responden 6	18	75
Responden 7	20	83
Responden 8	18	75
Responden 9	18	75
Responden 10	19	79
Responden 11	18	75
Responden 12	12	50
Responden 13	18	75
Responden 14	16	67
Responden 15	18	75
Responden 16	15	63
Responden 17	21	88
Responden 18	20	83
Responden 19	18	75
Responden 20	23	96
<b>Jumlah</b>	<b>372</b>	<b>78</b>

Dapat dilihat dari tabel diatas, bahwa rata-rata jawaban responden dalam indikator kesenangan yaitu 78%, jika diklasifikasikan kedalam tingkat survei maka dikategorikan kedalam kategori Baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari grafik dibawah ini :

Grafik 2. Kesenangan



### 3. Kemauan

Dalam indikator kemauan, 20 responden anggota Club Sepeda Senja Duri (SSD) belum mengetahui seberapa besar minat dan motivasi mereka dalam bersepeda. Tetapi 20 responden tersebut sudah memiliki kemauan dalam aktivitas bersepeda. Berikut tabel rata-rata skor jawaban responden pada indikator kemauan.

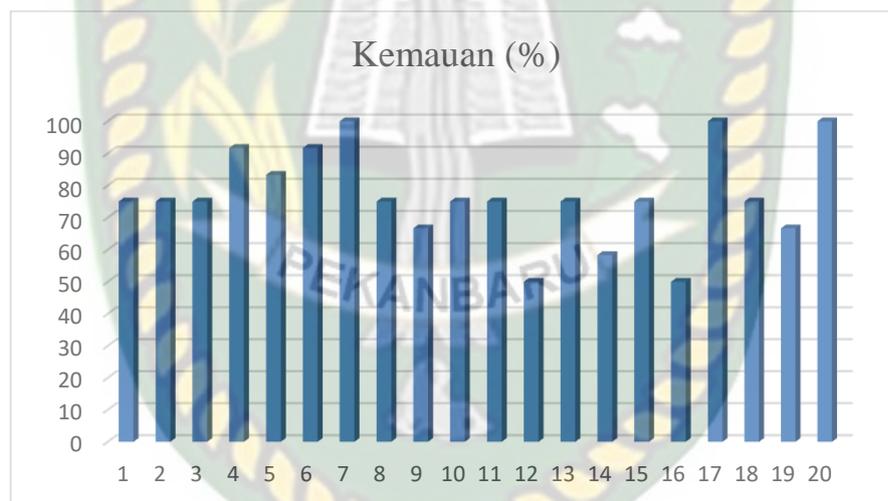
Table 14. Kemauan

Responden	Nilai	Total (%)
Responden 1	9	75
Responden 2	9	75
Responden 3	9	75
Responden 4	11	91,7
Responden 5	10	83,3
Responden 6	11	91,7
Responden 7	12	100
Responden 8	9	75
Responden 9	8	66,7
Responden 10	9	75
Responden 11	9	75
Responden 12	6	50
Responden 13	9	75
Responden 14	7	58,3

Responden 15	9	75
Responden 16	6	50
Responden 17	12	100
Responden 18	9	75
Responden 19	8	66,7
Responden 20	12	100
Jumlah	184	76,7

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa rata-rata skor jawaban responden pada indikator kemauan adalah 76,7%, jika diklasifikasikan kedalam tingkat survei maka kategori nya adalah Baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari grafik dibawah ini :

Grafik 3. Kemauan



#### 4. Rasa Tertarik

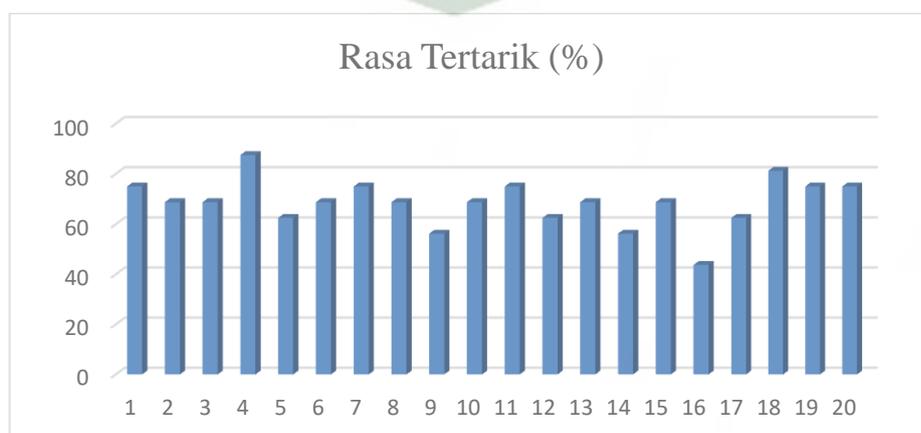
Dalam indikator rasa tertarik, 20 responden belum mengetahui seberapa besar minat dan motivasi mereka dalam kegiatan bersepeda. Tetapi 20 responden tersebut telah memiliki rasa tertarik yang baik. Berikut tabel rata-rata skor jawaban responden pada indikator rasa tertarik :

Table 15. Rasa Tertarik

Responden	Nilai	Total (%)
Responden 1	12	75
Responden 2	11	69
Responden 3	11	69
Responden 4	14	88
Responden 5	10	63
Responden 6	11	69
Responden 7	12	75
Responden 8	11	69
Responden 9	9	56
Responden 10	11	69
Responden 11	12	75
Responden 12	10	63
Responden 13	11	69
Responden 14	9	56
Responden 15	11	69
Responden 16	7	44
Responden 17	10	63
Responden 18	13	81
Responden 19	12	75
Responden 20	12	75
<b>Jumlah</b>	<b>219</b>	<b>68</b>

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa rata-rata skor jawaban responden yaitu 68% dan jika diklasifikasikan dalam tingkat survei maka kategori nya adalah Cukup Baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari grafik dibawah ini :

Grafik 4. Rasa Tertarik



## 5. Perhatian

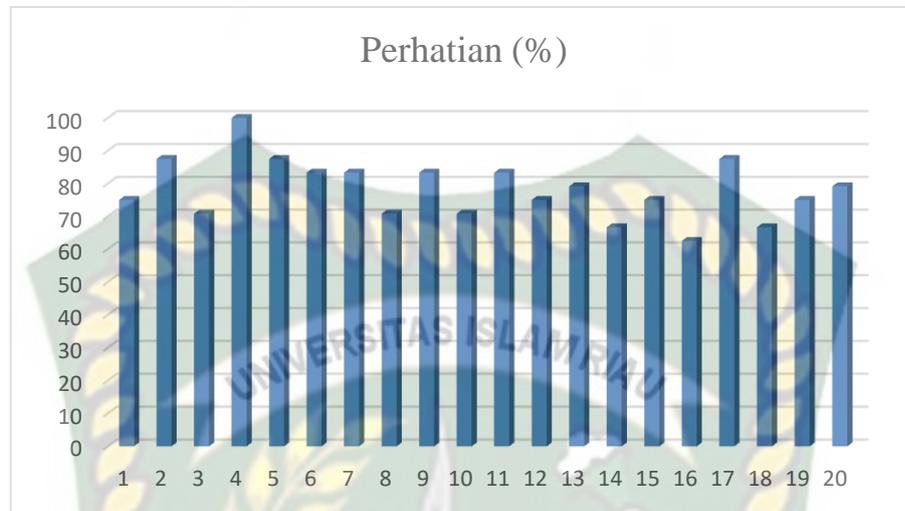
Dalam indikator perhatian, 20 responden belum mengetahui seberapa besar minat dan motivasi mereka dalam kegiatan bersepeda. Tetapi 20 responden tersebut telah memiliki perhatian yang baik dalam aktivitas bersepeda. Berikut tabel rata-rata skor jawaban responden pada indikator perhatian :

Table 16. Perhatian

<b>Responden</b>	<b>Nilai</b>	<b>Total (%)</b>
Responden 1	18	75
Responden 2	21	87,5
Responden 3	17	70,83333
Responden 4	24	100
Responden 5	21	87,5
Responden 6	20	83,33333
Responden 7	20	83,33333
Responden 8	17	70,83333
Responden 9	20	83,33333
Responden 10	17	70,83333
Responden 11	20	83,33333
Responden 12	18	75
Responden 13	19	79,16667
Responden 14	16	66,66667
Responden 15	18	75
Responden 16	15	62,5
Responden 17	21	87,5
Responden 18	16	66,66667
Responden 19	18	75
Responden 20	19	79,16667
<b>Jumlah</b>	<b>375</b>	<b>78,125</b>

Dapat dilihat dari tabel diatas, bahwa rata-rata skor jawaban responden dalam indikator perhatian adalah 78,125%, yang jika dikategorikan dalam tingkat survei maka kategori nya adalah Baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari grafik dibawah ini :

Grafik 5. Perhatian



## 6. Lingkungan

Dalam indikator lingkungan, 20 responden belum mengetahui seberapa besar tingkat minat dan motivasi mereka dalam kegiatan bersepeda. Tetapi 20 responden sudah mau memperhatikan lingkungan untuk melakukan aktivitas bersepeda. Berikut tabel rata-rata skor jawaban responden pada indikator lingkungan :

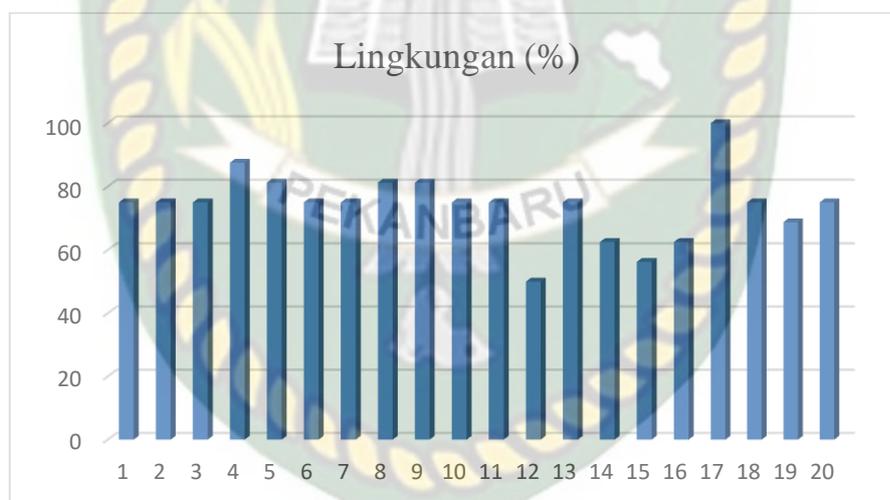
Table 17. Lingkungan

Responden	Nilai	Total (%)
Responden 1	12	75
Responden 2	12	75
Responden 3	12	75
Responden 4	14	87,5
Responden 5	13	81,25
Responden 6	12	75
Responden 7	12	75
Responden 8	13	81,25
Responden 9	13	81,25
Responden 10	12	75
Responden 11	12	75
Responden 12	8	50
Responden 13	12	75

Responden 14	10	62,5
Responden 15	9	56,25
Responden 16	10	62,5
Responden 17	16	100
Responden 18	12	75
Responden 19	11	68,75
Responden 20	12	75
<b>Jumlah</b>	<b>237</b>	<b>74,0625</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata skor jawaban responden pada indikator lingkungan adalah 74,0625%, yang apabila diklasifikasikan kedalam tingkat survei maka kategorinya adalah Baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari grafik dibawah ini :

Grafik 6. Lingkungan



## 7. Tujuan

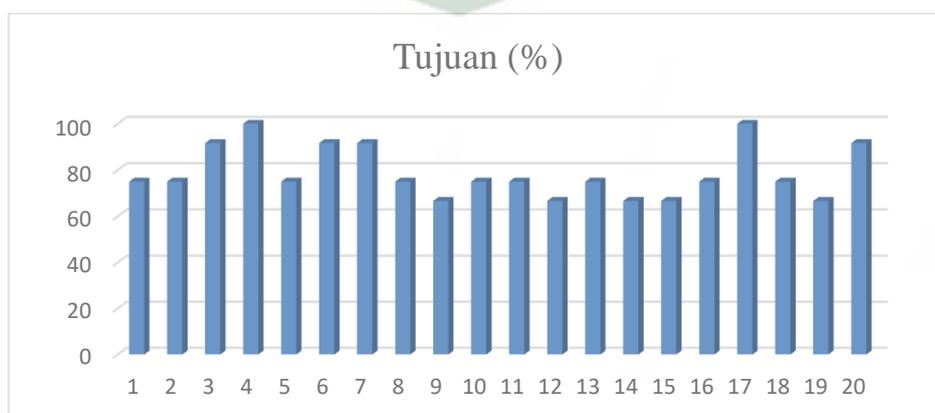
Dalam indikator tujuan ini, 20 responden belum mengetahui seberapa besar minat dan motivasi mereka dalam kegiatan bersepeda. Tetapi 20 responden tersebut telah mempunyai tujuan yang baik dalam aktivitas bersepeda. Berikut tabel rata-rata skor jawaban responden pada indikator tujuan :

Table 18. Tujuan

Responden	Nilai	Total (%)
Responden 1	9	75
Responden 2	9	75
Responden 3	11	91,66667
Responden 4	12	100
Responden 5	9	75
Responden 6	11	91,66667
Responden 7	11	91,66667
Responden 8	9	75
Responden 9	8	66,66667
Responden 10	9	75
Responden 11	9	75
Responden 12	8	66,66667
Responden 13	9	75
Responden 14	8	66,66667
Responden 15	8	66,66667
Responden 16	9	75
Responden 17	12	100
Responden 18	9	75
Responden 19	8	66,66667
Responden 20	11	91,66667
<b>Jumlah</b>	<b>189</b>	<b>78,75</b>

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa rata-rata skor jawaban responden pada indikator tujuan adalah 78,75%, yang apabila di klasifikasikan ke dalam tingkat survei maka dikategorikan kedalam kategori Baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari grafik dibawah ini :

Grafik 7. Tujuan



### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa 20 responden dalam club Sepeda Senja Duri telah menjawab semua pernyataan dalam penelitian dengan baik. Maka peneliti akan menjelaskan hasil penelitian secara umum. Berikut hasil penelitian secara umum :

Table 19. Hasil penelitian jawaban responden secara umum

No	Jumlah	%	K
Responden 1	78	75	Baik
Responden 2	83	79,80769	Baik
Responden 3	83	79,80769	Baik
Responden 4	96	92,30769	Sangat Baik
Responden 5	80	76,92308	Baik
Responden 6	83	79,80769	Baik
Responden 7	87	83,65385	Baik
Responden 8	77	74,03846	Baik
Responden 9	76	73,07692	Baik
Responden 10	77	74,03846	Baik
Responden 11	80	76,92308	Baik
Responden 12	62	59,61538	Cukup Baik
Responden 13	78	75	Baik
Responden 14	66	63,46154	Cukup Baik
Responden 15	73	70,19231	Baik
Responden 16	62	59,61538	Cukup Baik
Responden 17	92	88,46154	Sangat Baik
Responden 18	79	75,96154	Baik
Responden 19	75	72,11538	Baik
Responden 20	89	85,57692	Sangat Baik
<b>Jumlah</b>	<b>78,8</b>	<b>75,76923</b>	<b>Baik</b>

Dari hasil analisis data diatas, maka dapat ditentukan rata-rata seluruh jawaban responden sebesar 78,8, apabila di persentasekan maka rata-rata persentase jawaban responden sebesar 75,7692%, dan rata-rata seluruh jawaban

responden dikategorikan dalam kategori Baik. Maka dari itu, dari hasil analisis diatas dapat ditentukan klasifikasi kategori jawaban responden dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Table 20. Hasil penelitian jawaban responden secara umum

No	Angka	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1	85% - 100%	Sangat Baik	3	15%
2	70% - 85%	Baik	14	70%
3	50% - 70%	Cukup Baik	3	15%
4	1% - 50%	Kurang Baik	0	0%
Total			20	100%

Dari tabel diatas dapat ditentukan bahwa 3 responden mendapatkan kategori Sangat Baik dengan persentase sebesar 15%, 14 responden mendapatkan kategori Baik dengan persentase sebesar 70%, 3 responden mendapatkan kategori Cukup Baik dengan persentase sebesar 15%, dan tidak ada responden yang mendapatkan kategori Kurang Baik dengan persentase 0%. Apabila dibuatkan dalam bentuk grafik, maka grafik tersebut sebagai berikut :

Grafik 8. Klasifikasi Minat dan Motivasi Club Sepeda Senja Duri



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan dalam penelitian ini yaitu : Perhatian (84,375%), Kesenangan (78%), Kemauan (76,7%), Rasa Tertarik (68%), Perhatian (78,125%), Lingkungan (74,0625%), dan Tujuan (78,75%). Dari semua indikator yang telah diperoleh apabila dirincikan secara umum maka Minat dan Motivasi Masyarakat Duri Pada Club Sepeda Senja Duri (SSD) di Masa Pandemi Covid-19 rentan nilai 75,7692% dan termasuk kedalam kategori “Baik”. Maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwa Minat dan Motivasi Masyarakat Duri Pada Club Sepeda Senja Duri (SSD) di Masa Pandemi Covid-19 ini telah baik dan bagus sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik sesuai tujuan peneliti.

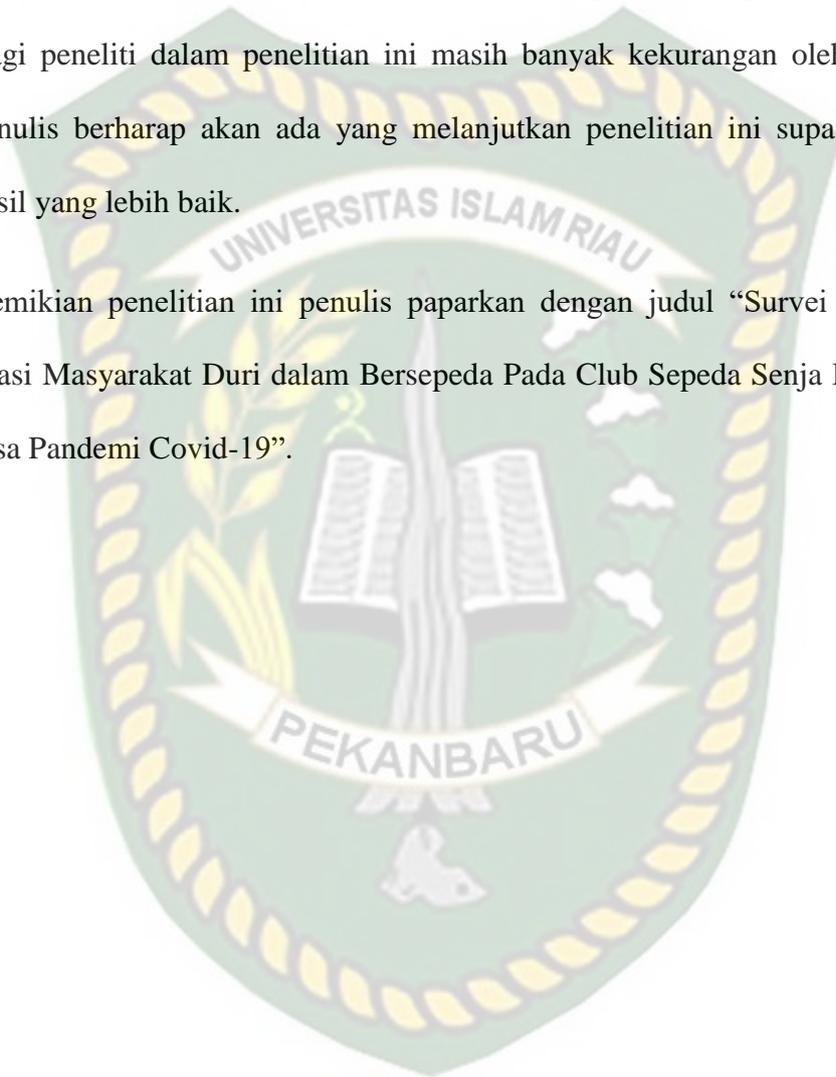
#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti bermaksud memberikan beberapa saran guna untuk perbaikan dan kemajuan anggota club Sepeda Senja Duri (SSD) , antara sebagai berikut :

1. Bagi ketua club Sepeda Senja Duri (SSD) untuk bisa meningkatkan rasa tertarik beberapa anggotanya agar bisa membuat semua anggotanya memiliki rasa tertarik yang sama dalam aktivitas bersepeda.

2. Bagi anggota club Sepeda Senja Duri (SSD) untuk bisa mengikuti kegiatan yang telah dibuat oleh ketua club agar dapat menarik minat dan motivasi masyarakat duri lainnya agar ikut serta dalam kegiatan bersepeda.
3. Bagi peneliti dalam penelitian ini masih banyak kekurangan oleh sebab itu penulis berharap akan ada yang melanjutkan penelitian ini supaya tercapai hasil yang lebih baik.

Demikian penelitian ini penulis paparkan dengan judul “Survei Minat dan Motivasi Masyarakat Duri dalam Bersepeda Pada Club Sepeda Senja Duri (SSD) di Masa Pandemi Covid-19”.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andri, Haerudin, 2014. *Motivasi Olahraga Bersepeda Kota Bandung (Studi Komporasi Aktivitas Bersepeda Di Car Free Day Jalan Dago, Merdeka, Dan Buah Batu)*
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- BEBAN, M.K.J.D.L. Oleh: Fakturahman Arjuna/arjuna@ uny. ac.id Dosen Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi FIK-UNY
- Firdaus, Mokhammad. (2019). Survei minat dan motivasi masyarakat melakukan olahraga rekreasi melalui program *Car Free Day* di kota kediri. *Jurnal Region*. 5.
- Husdarta H.J.S. 2011. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. (Bandung: Alfabeta)
- Husdarta H.J.S. 2014. *Psikologi Olahraga*. (Bandung:Alfabeta)
- IQBAL ARYS AGUSTAVIAN, M.U.H.A.M.M.A.D.(2013). PERBEDAAN BERSEPEDA DAN BERJALAN KAKI KE SEKOLAH TERHADAP TINGKAT KEBUGARAN JASMANI SISWA(Studi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sempu Kabupaten Banyuwangi). *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 1(1)
- Kurniawan, Anton. (2014). *SKRIPSI SURVEI TENTANG PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI MATA PELAJARAN SENI BUDAYA TINGKAT SMP NEGERI DI WILAYAH KECAMATAN WONOSARI*. Yogyakarta
- Kusuma, B. A. (2016). Survei Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Olahraga Rekreasi Akhir Pekan di Alun-Alun Wonosobo. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health, and Recreation*, 5(2), 67-73
- Pane, B. S. (2015). Peranan Olahraga Dalam Meningkatkan Kesehatan. *Jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 21(79), 1-4
- Pranata, A. Y. (2016). *Survei Minat dan Motivasi Masyarakat Untuk Bersepeda Pada Pelaksanaan "Jogja Last Friday Ride" di Kota Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang)
- Ridwan, M. B. (2020, June). SURVEI MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMA SE-KECAMATAN MAKARTI JAYA. In *SEMINAR NASIONAL OLAHRAGA* (Vol. 2, No. 1)
- Sa'diah, E. (2019). *Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMK Tarun Masmur Pekanbaru*. Riau. Penjaskesrek Universitas Isam Riau

- Setiyowati, E. (2015). *Survei Motivasi Masyarakat Kudus Melakukan Aktivitas Olahraga Dalam Kegiatan Car Free Day Di Kabupaten Kudus Tahun 2015*(Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung:Alfabeta, 2008),300.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran(JPManper)*,1(1), 128-135.
- Maryuliana, M., Subroto, I. M. I., & Haviana, S. F. C. (2016). Sistem informasi angket pengukuran skala kebutuhan materi pembelajaran tambahan sebagai pendukung pengambilan keputusan di sekolah menengah atas menggunakan skala likert. *TRANSISTOR Elektro dan Informatika*, 1(1), 1-12.
- Suharyat, Y. (2009). Hubungan antara sikap, minat dan perilaku manusia. *Jurnal Region*, 1(3), 1-19.
- Viandhy, O, Aditya. (2014). Pengaruh kualitas pelayanan terhadap niat ulang dengan menggunakan produk yang lain melalui kepercayaan nasabah bank syariah mandiri kantor cabang boulevard di surabaya. *Jurnal Region*, 551.